

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh secara negatif tidak signifikan terhadap struktur modal (DER). Hal ini dikarenakan perusahaan akan menggunakan tingkat pengembalian yang tinggi dan utang sebagai dua pilihan awal berdasarkan *pecking order theory*.
2. *Non-debt tax shield* berpengaruh secara positif tidak signifikan terhadap struktur modal (DER). Hal ini disebabkan karena keadaan tersebut menunjukkan bahwa *non-debt tax shield* tidak cukup bermakna untuk digunakan sebagai substitusi beban bunga hutang untuk mengurangi pajak perusahaan.
3. Struktur aktiva berpengaruh secara negatif signifikan terhadap struktur modal (DER). Semakin tinggi struktur aktiva semakin rendah struktur modal. Hal ini dikarenakan berdasarkan *pecking order theory* menyebutkan bahwa perusahaan dengan jumlah aktiva yang tinggi disarankan lebih menggunakan modal sendiri dalam struktur permodalan sehingga proporsi penggunaan utang dalam struktur modal menurun.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif tidak signifikan terhadap struktur modal (DER). Hal ini dikarenakan sumber-sumber dana memiliki biaya yang berbeda-beda dan tingkat risiko yang berbeda, sedangkan

perusahaan besar ataupun kecil akan lebih suka memilih pendanaan internal terlebih dahulu.

5. Perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan lebih menyukai mendanai aktivasi perusahaan dan investasi mereka yang berasal dana sendiri dibandingkan dengan yang berasal dari utang.

5.2 Saran

1. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan property, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan untuk penelitian berikutnya menambah sektor perusahaan yang akan diteliti.
2. Penelitian berikutnya diharapkan menambah variabel lain yang mempengaruhi struktur modal, seperti likuiditas, kepemilikan perusahaan, serta pertumbuhan penjualan.
3. Menambahkan jumlah observasi agar hasil yang didapat lebih akurat.
4. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi perusahaan untuk dapat membuat keputusan pendanaan aktivitas dan investasi perusahaan.